

ABSTRAK

Pentingnya perlindungan hukum terhadap korban kejahatan secara memadai tidak hanya menjadi isu nasional, melainkan juga menjadi isu internasional. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: pengaturan peruntukan pidana denda dalam Undang-undang perlindungan anak dan efektifitas peruntukan pidana denda yang dijatuhkan hakim pada perkara anak dalam rangka perlindungan anak sebagai korban di Pengadilan Negeri Sumber.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui dan menganalisis pengaturan peruntukan pidana denda dalam Undang-undang perlindungan anak. 2) Mengetahui dan menganalisis efektifitas peruntukan pidana denda yang dijatuhkan hakim pada perkara anak dalam rangka perlindungan anak sebagai korban di Pengadilan Negeri Sumber.

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan hukum secara yuridis sosiologis dan spesifikasi dalam penelitian ini adalah termasuk deskriptif analitis. Adapaun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan wawancara dengan PK Anak dari Balai Pemasarakatan (Bapas) Cirebon. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data dianalisa secara kualitatif. Permasalahan tersebut dikaji dengan teori perlindungan hukum dan hukum progresif.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa Pengaturan Peruntukan Pidana Denda Dalam Undang-Undang Perlindungan Anak di Pengadilan Negeri Sumber adalah tidak menggambarkan melindungi anak sebagai korban, karena denda yang harus dibayar oleh terpidana diperuntukan bagi Negara bukan diperuntukan bagi anak yang menjadi korban tindak pidana. Efektifitas Peruntukan Pidana Denda Yang Dijatuhkan Hakim Pada Perkara Anak Dalam Rangka Perlindungan Anak Sebagai Korban Di Pengadilan Negeri Sumber adalah pengadilan beserta organisasinya merupakan bagian dari struktur hukum, artinya jika hakim pengadilan tidak diberikan wewenang untuk menetapkan denda yang dijatuhkan bagi pelaku tindak pidana anak, apakah denda yang dijatuhkan diperuntukan bagi Negara atau anak, maka hakim pengadilan sebagai elemen struktur hukum tidak akan berfungsi dalam memberikan perlindungan terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana. Pidana denda dalam Undang-undang Perlindungan Anak tidak efektif pada realisasinya, karena lebih banyak terpidana yang memilih pidana kurungan sebagai pengganti denda yang tidak dibayar, dibandingkan dengan membayar denda, hal tersebut berimplikasi kepada pengeluaran keuangan Negara yang lebih besar untuk membiayai terpidana di dalam lembaga pemsarakatan serta membuat lembaga pemsarakatan semakin penuh sesak atau *over capacity*.

Kata kunci : Efektivitas, Pidana Denda, Anak, Perlindungan, Korban

ABSTRACT

The importance of adequate legal protection for victims of crime is not only a national issue, but also an international issue. The formulation of the problem in this study are: the regulation of the designation of criminal fines in the Child Protection Act and the effectiveness of the designation of fines imposed by the judge on the case of children in the context of protecting children as victims in the Sumber District Court.

The purpose of this study is 1) Knowing and analyzing the regulation of the designation of criminal penalties in the Child Protection Act.2) Knowing and analyzing the effectiveness of the designation of criminal penalties imposed by the judge on the case of children in the context of protecting children as victims in the Sumber District Court.

The method used by researchers is a sociological juridical legal approach and the specifications in this study are descriptive analytical. As for the sources and types of data in this study are primary data obtained from field studies interviews with PK Children from Cirebon Penitentiary (Bapas) Cirebon. And secondary data obtained from library research. Data analyzed qualitatively. The problem is examined with the theory of legal protection and progressive law.

Based on the results of research that the Criminal Appropriation Arrangement of Fines in the Child Protection Act in the Source District Court is not describing protecting children as victims, because the fines to be paid by convicts are intended for the State rather than intended for children who are victims of criminal acts. Effectiveness of Criminal Appropriation of Fines Dropped by Judges in Children Cases in the Context of Child Protection as Victims in Source Courts is that the court and its organization are part of the legal structure, meaning that if a court judge is not given the authority to determine fines imposed on child criminal offenses, whether fines if the sentence is intended for the State or the child, the court judge as an element of the legal structure will not function in providing protection for children who are victims of criminal acts. Criminal fines in the Child Protection Act are not effective in their realization, because more convicts choose imprisonment as a substitute for unpaid fines, compared to paying fines, this has implications for the greater expenditure of state finances to finance convicts in prison. and make correctional institutions increasingly overcrowded or over capacity.

Keywords: Effectiveness, Criminal Fines, Children, Protection, Victims